

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) DESA LUMINDAI**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III(DIII)
Akuntansi Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya*



OLEH:

Annisa Mega Devina

20133011/2020

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

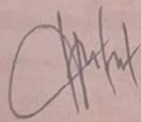
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) DESA LUMINDAI**

Nama : Annisa Mega Devina
BP/NIM : 2020/20133011
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

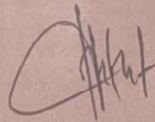
Padang, Februari 2024

Diketahui Oleh :
Koordinator Program DIII Akuntansi

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Mayar Afriventi, SE, M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005



Mayar Afriventi, SE, M.Sc
NIP. 19840113 200912 2 005

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

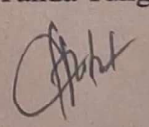
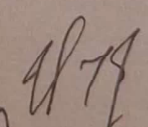
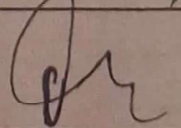
**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK
DESA (BUMDES) DESA LUMINDAI**

Nama : Annisa Mega Devina
BP/NIM : 2020/20133011
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Prodi Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Mayar Afriyenti, SE, M.SC	
Anggota	Nayang Helmayunita, SE, M.Sc	
Anggota	Jefriyanto, M.Ak.	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Annisa Mega Devina
Thn. Masuk/NIM : 2020/20133011
Tempat/Tgl. Lahir : Sawahlunto/29 Maret 2001
Program Studi : Akuntansi (DIII)
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Alamat : Dusun Pasar Mudik Lumindai
Judul Tugas Akhir :PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA
BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA
LUMINDAI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk kepentingan akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.
4. Tugas Akhir ini sah apabila telah ditandatangani asli oleh pembimbing, tim penguji dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh karena Tugas Akhir ini, serta sanksi lainnya sesuai aturan yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Yang menyatakan



Annisa Mega Devina

NIM. 20133011

ABSTRAK

Annisa Mega Devina, (20133011/2020) *Penyusunan Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Desa Lumindai*. Tugas Akhir. Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2024.

Pembimbing : Mayar Afriyenti, SE, M.Sc

Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan tak terkecuali pada BUMDes. Laporan keuangan menjadi gambaran penting dalam melihat posisi dan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyusunan laporan keuangan BUMDes Lumindai Saiyo, mekanisme penyusunan laporan keuangan BUMDes Lumindai Saiyo berdasarkan SAK EMKM, dan penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes Lumindai Saiyo

Objek penulisan ini adalah prosedur penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo. Penulisan ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengevaluasi, dan membandingkan hasil evaluasi dengan teori yang ada terkait dengan penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo

Hasil pembahasan bahwa pelaksanaan prosedur penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo masih ada yang belum sesuai dengan standar operasional prosedur. Kendala dalam penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo adalah kurangnya pemahaman akan penyusunan laporan keuangan oleh para pengurus dikarenakan belum mempunyai pengalaman sebelumnya akan penyusunan laporan dengan standar akuntansi. Untuk itu perlu adanya pelatihan khusus terkait prosedur penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, SAK EMKM, BUMDes Lumindai Saiyo

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan judul “ PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA LUMINDAI”

Tugas akhir ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar ahli madya pada Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar karena belajar adalah sesuatu yang tak terbatas. terselesainya Tugas Akhir ini tentunya tak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Mayar Afriyenti, SE, M.Sc selaku pembimbing yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, masukan serta waktu kepada penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan dan Bapak/Ibu Pembantu Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Padang,
2. Bapak Ketua dan Ibu Sekretaris Program Studi Akuntansi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
3. Pustakawan/wati Universitas Negeri Padang.

4. Kepada Ayahanda Amirman dan Ibunda Suriati yang tiada henti mendoakan penulis, yang tidak pernah meragukan kompetensi penulis, yang tidak pernah meletakkan suatu standar yang menjadi tekanan bagi penulis, memberikan arahan dan masukan dalam hal apapun selalu di segala kondisi, memberikan kasih sayang yang sungguh luar biasa, yang sangat penulis cintai karena Allah SWT.
5. Kepada Uni Nadya Maharani dan Uda Nurmawan Agus yang juga selalu memberikan dukungan dan arahan, yang sudah menjadi Ayah dan Ibu kedua bagi penulis, yang selalu disusahkan dengan berbagai kondisi.
6. Kepada sahabatku Dian Anugrah Moulina yang selalu menjadi tempat untuk mencurahkan isi hati dikala susah maupun senang, menjadi orang lain pertama yang akan membantu dalam hal apapun.
7. Kepada sahabatku Laura, Ayu, Dhea, Nurul, Fathya, yang selalu memberikan semangat
8. Kepada sahabatku Ellen dan Acha yang telah berjuang bersama menghadapi dinamika per-Taan ini. Tidak mudah tapi akhirnya kita dapat melalui semuanya.
9. Terakhir tak lupa penulis mengucapkan kepada diri sendiri. Terima kasih karena telah berjuang sampai sejauh ini, yang sudah tegar, yang rela mengorbankan banyak hal, yang selalu sehat jasmani maupun rohani meskipun diterpa banyak

masalah, yang tidak menyerah meskipun selalu mengulur waktu, yang tetap yakin kalimat “Maret Ceria” nantinya akan terucap.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan Tugas Akhir ini dan penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Padang, Januari 2024

Annisa Mega Devina

DAFTAR ISI

PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA LUMINDAI.....	1
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABLE.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Gambaran Singkat Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).....	9
B. Pengertian Laporan Keuangan	11
C. Tujuan Laporan Keuangan	12
D. Pengguna Laporan Keuangan	13
E. Siklus Akuntansi dalam Penyusunan Laporan Keuangan.....	16
1) Transaksi.....	17
2) Jurnal	18
3) Buku Besar	19
4) Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian.....	21
5) Jurnal Penyesuaian	21
6) Neraca Saldo Setelah Penyesuaian.....	21
7) Laporan Keuangan.....	22
8) Jurnal Penutup	29
9) Neraca Saldo Setelah Penutupan.....	30

10) Jurnal Pembalik.....	30
F. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Bentuk Pendekatan Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Rancangan Penelitian.....	35
BAB IV PEMBAHASAN.....	38
A. Profil Perusahaan	38
1) Unit Usaha Gas Elpiji.....	39
2) Unit Usaha Fotocopy.....	52
B. Analisis dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo	76
BAB V PENUTUP.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Contoh Laporan BUMDes	6
Gambar 2.1 Bagan Siklus Akuntansi	17
Gambar 4.1 Usaha fotocopy BUMDes	38

DAFTAR TABLE

Tabel 4.1 Peralatan dan Penyusutan	40
Tabel 4.2 Kendaraan	40
Tabel 4.3 Neraca Saldo Awal	41
Tabel 4.4 Jurnal Penerimaan Kas	42
Tabel 4.5 Pengeluaran Kas	43
Tabel 4.6 Buku Besar	44
Tabel 4.7 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	49
Tabel 4.8 Jurnal Penyesuaian	50
Tabel 4.9 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	51
Tabel 4.10 Data Perlengkapan	52
Tabel 4.11 Data Peralatan	54
Tabel 4.12 Penyusutan Peralatan	55
Tabel 4.13 Neraca Saldo Awal	56
Tabel 4.14 Transaksi Penjualan	57
Tabel 4.15 Buku Besar	59
Tabel 4.16 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	63
Tabel 4.17 Jurnal Penyesuaian	69
Tabel 4.18 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	70
Tabel 4.19 Laporan Laba Rugi	71
Tabel 4.20 Laporan Perubahan Modal.....	72
Tabel 4.21 Laporan Perubahan Kas.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia merupakan salah satu tujuan pembangunan nasional. Tantangan dan hambatan terbesar yang dihadapi pemerintah dalam mencapai tujuan tersebut adalah kompleksitas permasalahan yang dihadapi, mulai dari kemiskinan, ketertinggalan dan kesenjangan sosial yang disebabkan belum meratanya hasil pembangunan di Indonesia. Pemerintah saat ini telah bersungguh-sungguh dalam mengatasi hambatan pembangunan Indonesia dengan program prioritas atau yang dikenal dengan Nawacita. Salah satu implementasi Nawacita adalah mengubah perspektif pembangunan yang semula dimulai dan hanya menumpuk di perkotaan dengan pembangunan yang dimulai dari pinggiran atau desa (Syahrial, 2019).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa memberikan ruang kepada desa untuk membangun desa sesuai potensi yang dimiliki dengan memaksimalkan peran partisipatif masyarakat. Letak geografis, karakteristik, potensi, dan aset desa merupakan dasar guna menentukan arah pembangunan desa untuk mewujudkan desa yang maju, mandiri dan sejahtera. Salah satu bentuk pembangunan penguatan ekonomi di desa adalah melalui pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). BUMDes merupakan kelembagaan ekonomi desa untuk membangun desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yunita et al., 2019).

Penjelasan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dijelaskan bahwa BUMDes secara spesifik tidak dapat disamakan dengan badan hukum seperti PT, CV, atau Koperasi. BUMDes merupakan suatu badan usaha bercirikan desa. BUMDes adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa.

Organisasi Ekonomi Pedesaan menjadi bagian penting sekaligus masih menjadi titik lemah dalam rangka mendukung penguatan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong organisasi ini agar mampu mengelola aset ekonomi strategis di desa sekaligus mengembangkan jaringan ekonomi demi meningkatkan daya saing ekonomi pedesaan. Salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan adalah dengan pendirian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Pendirian BUMDes ini disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi desa. Hal ini dapat dijadikan sebagai salah satu strategi yang dapat dipertimbangkan dalam upaya pembangunan desa. Bahkan di beberapa wilayah desa lainnya, BUMDes ini telah beroperasi dan memberikan keuntungan serta menambah pemasukan bagi keuangan desa

BUMDes memiliki beberapa unit usaha yang harus mempunyai laporan keuangan untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan BUMDes mulai dari peningkatan penjualan, laporan keuntungan atau kerugian bisnis dan struktur

kepemilikan BUMDes. Dalam penyusunan sebuah laporan keuangan BUMDes diharapkan tidak terjadinya kelalaian dalam pencatatan laporan keuangan karena BUMDes merupakan institusi usaha milik desa dengan dana pemerintah, dimana dana itu merupakan uang rakyat yang harus dimanfaatkan keseluruhnya untuk kesejahteraan rakyat.

Pasal 12 ayat 3 Permendes PD TT Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik BUMDes, Badan Usaha Milik Desa diberikan kewenangan membuat laporan keuangan sesuai dengan Anggaran Dasar dan Rumah Tangga sebagai bahan evaluasi dan pengambilan keputusan. Selain menjadi bahan monitoring dan evaluasi, laporan keuangan juga akan menjadi pedoman untuk langkah pengembangan BUMDes. Laporan keuangan akan menginformasikan setiap detail perkembangan BUMDes sebagai lembaga usaha mulai dari perkembangan omset, laporan laba/rugi dan struktur permodalannya. Laporan yang baik akan memudahkan BUMDes melakukan pengembangan diri menjadi lembaga yang lebih besar

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang kekayaan bersih perusahaan, posisi keuangan, dan hasil operasi. Hal ini membantu sebagian besar pengguna laporan keuangan ketika membuat keputusan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Informasi akuntansi yang dihasilkan harus berdasarkan prinsip-prinsip umum akuntansi, di Indonesia prinsip akuntansi ini dikenal dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK).

Ikatan Akuntansi Indonesia sudah menyiapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) untuk UMKM yang dinamakan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) yang resmi diberlakukan tanggal 1 Januari 2018. SAK EMKM memberikan banyak kemudahan untuk usaha mikro kecil menengah dibandingkan dengan SAK ETAP. Pada SAK EMKM, penyusunan Laporan Keuangan menggunakan dasar akrual, sehingga ini akan lebih memudahkan dan dalam membuatnya pun tidak memerlukan tenaga ahli. SAK EMKM memakai pendekatan biaya historis yang cenderung tidak rumit.

BUMDes wajib untuk membuat laporan keuangan untuk seluruh unit-unit usaha setiap periode dengan jujur dan transparan baik bagi pemerintah dan masyarakat (Nurniah, Sukriah, & Istiyana, 2020). Tetapi, Pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam melakukan kegiatan pencatatan keuangan, biasanya masih menggunakan metode pencatatan keuangan yang belum sesuai dengan standar akuntansi. Sehingga, terkadang dapat menimbulkan kecurigaan masyarakat atas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) tersebut.

Penyusunan laporan keuangan pada setiap entitas perlu dilaksanakan. Laporan keuangan menjadi gambaran penting dalam melihat posisi keuangan dan kinerja keuangan. Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan

dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan dari laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Sama halnya dalam menyusun laporan keuangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) harus mencatat semua aktivitas usaha yang telah terjadi dan membukukannya ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang tersusun nantinya juga akan digunakan oleh pengelola Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam pengambilan keputusan ekonomi

BUMDes Lumindai Saiyo yang terletak di Desa Lumindai Kecamatan Barangin kota Sawahlunto didirikan pada Tahun 2019 sesuai dengan adanya peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi No 4 Tahun 2015 mengenai pendirian BUMDes. Untuk kegiatan usaha yang sudah pernah dijalankan sampai sekarang yaitu penjualan ATK, Produksi Gula Semut Aren, Pangkalan gas Elpiji, Agen Pulsa, dan Penjualan pupuk subsidi. Tetapi dalam menjalankan usahanya, BUMDes ini hanya melakukan pencatatan yang sangat sederhana dan tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini dikarenakan masih minimnya pengetahuan pengurus BUMDes mengenai akuntansi dan pencatatan keuangan.

F85

TANGGAL	NAMA BARANG	PENJUALAN TUNAI	INSTANSI YANG MEMINTA
BUMDES LUMINDAI SAIYO TRANSAKSI USAHA ATK & FOTOCOPY BULAN NOVEMBER 2023			
01/12/2023	Pembelian BD	1.540.000	
	FC	580.000	SD 06, SD 15
	PENJUALAN	787.000	
04/12/2023	MAP KERTAS	185.000	SMP 8 (NI IPIT)
	PENA BOLDLINER	197.000	SMP 8 (NI IPIT)
	LEM CINO	184.000	SMP 8 (NI IPIT)
	KARTON	185.000	SMP 8 (PAK KARIMAN)
	ISI ULANG CUTTER	88.000	DESA LMD (VINA)
	PENA	139.000	DESA LMD (VINA)
	PENJUALAN	978.000	
	FC	678.000	SMP 8
05/12/2023	PENJUALAN KERTAS A4	690.000	SD 06

Ready

G29

TANGGAL	KETERANGAN	QTY	JUMLAH
BUMDES LUMINDAI SAIYO TRANSAKSI USAHA GAS ELPIJI BULAN DESEMBER 2023			
01/12/2023	Penjualan BD	18	432.000
04/12/2023	Pembelian BD	60	960.000
	Penjualan BD	24	576.000
05/12/2023	Penjualan BD	13	312.000
06/12/2023	Penjualan BD	26	624.000
07/12/2023	Penjualan BD	21	504.000
08/12/2023	Penjualan BD	22	528.000
11/12/2023	Penjualan BD	21	504.000
12/12/2023	Penjualan BD	11	264.000
13/12/2023	Penjualan BD	21	504.000
14/12/2023	Penjualan BD	18	432.000
	Pembelian BD	51	816.000
15/12/2023	Penjualan BD	27	648.000
18/12/2023	Penjualan BD	19	456.000
	Bayar listrik		50.000
	Priva		380.000

Ready

Gambar 1.1 Contoh Laporan BUMDes

Pencatatan setiap transaksi di setiap unit usaha pada BUMDes Lumindai Saiyo berdasarkan uraian diatas masih sangat sederhana. Setiap unit usaha dalam laporan keuangannya belum sesuai dengan standar operasional prosedur dan belum sesuai

seperti format SAK EMKM karena dalam penyusunan laporan keuangannya BUMDes Lumindai Saiyo hanya mencatat transaksi-transaksi di microsoft excel saja dengan cara sederhana, tidak memakai sistem akuntansi atau aplikasi keuangan. Peran penting penyusunan laporan keuangan adalah masyarakat dan pengurus BUMDes dapat melihat serta mengukur kinerja kepengurusan manajemen BUMDes serta dapat dijadikan acuan dalam merumuskan strategi pengembangan dan program kerja di periode berikutnya berdasarkan data-data aktual BUMDes. Secara kelembagaan BUMDes Lumindai Saiyo dituntut harus mampu memberikan laporan pertanggung jawaban keuangan yang dialokasikan pemerintah desa maupun hasil pendapatan BUMDes sendiri. Untuk itu diperlukan pengetahuan maupun pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan BUMDes (Darmasto, 2016). Oleh karena itu, penulis memilih untuk mengangkat masalah menjadi tugas akhir dengan judul **“PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) DESA LUMINDAI”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini yaitu, bagaimana penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk menyusun laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ini diharapkan bermanfaat bagi :

1. Bagi penulis

Penelitian ini menambah pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dalam penerapan akuntansi terutama penyusunan laporan keuangan pada BUMDes Lumindai Saiyo. Penelitian ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.

2. Bagi perusahaan yang diteliti

Untuk membantu pemilik dalam menyusun laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

3. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, serta menambah pengalaman untuk mengenal lebih jauh bagaimana penyusunan laporan keuangan.

4. Bagi Universitas Negeri Padang

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan perpustakaan atau sebagai referensi yang akan dipergunakan oleh mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dalam bidang kajian akuntansi keuangan.